

# **DASAR AKUNTANSI**

*Disusun untuk memenuhi tugas PKKMB UNSIKA 2022*



**Disusun oleh:**

**Nama : Nasrul Noer Cahya**

**NPM : 2210631030043**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG**

**2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran tuhan yang maha kuasa karena telah memberikan kesempatan pada Saya untuk menyelesaikan makalah ini. Atas rahmat dan hidayah-nya lah Saya dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Dasar Akuntansi” tepat waktu. Makalah ini disusun guna memenuhi tugas PKKMB (Pengenalann Kehidupan Kampus bagi Mahasiswaa Baru) Universitas Singaperbangsa Karawang 2022, juga sebagai sarana informasi dan edukasi sedini mungkin untuk teman-teman semua mengenai Akuntansi. Selain itu sesuai dengan tujuan yang sudah Saya sampaikan semoga makalah ini dapat menambah wawasan teman-teman tentang Akuntansi.

Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat mau itu dari Panitia PKKMB UNSIKA 2022, atau media-media yang telah membantu saya untuk menyelesaikan makalah ini. Tugas yang telah diberikan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait bidang yang Saya ditekuni, juga bisa membuat pikiran Saya terbuka untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai Akuntansi. Saya menyadari makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Saya mengharapkan kritik dan saran dari teman-teman semua agar kedepannya menjadi lebih baik.

Anjatan, 26 Agustus 2022

Nasrul Noer Cahya

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1.Latar Belakang.....	3
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Pembahasan .....	3
 BAB II PEMBAHASAN .....	4
1.4.Pengertian Akuntansi.....	4
1.5.Pengertian Akuntansi menurut para Ahli .....	4
1.6.Proses dalam Akuntansi.....	5
1.7.Prinsip Akuntansi .....	7
1.8.Jenis Akuntansi .....	9
1.9. Tujuan Akuntansi .....	11
 BAB III PENUTUP .....	13
1.9. Kesimpulan.....	13
2.0. Saran.....	13
 DAFTAR PUSTAKA .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Keuangan tidak pernah lepas dari kehidupan kita sehari-hari, setiap hari kita akan melakukan transaksi baik itu langsung atau tidak langsung. Keuangan atau finansial ini sangat penting, transaksi yang dilaksanakan belum direncanakan dengan baik maka kita bisa saja mengalami kerugian yang mungkin kita tidak mengetahuinya. Maka dirasa penting untuk mengetahui dasar mengolah keuangan dengan baik. Dilandasi dengan latar belakang tersebut maka dirasa penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai akuntansi, maka dari itu disusunlah makalah yang berjudul dasar akuntansi ini.

### **1.2 RUMUSAN MASALAH**

- Apa itu Akuntansi
- Apa saja Proses dalam Akuntansi
- Apa saja Prinsip Akuntansi
- Apa saja Jenis Akuntansi
- Apa Tujuan Akuntansi

### **1.3 TUJUAN PEMBAHASAN**

- Mengetahui Dasar Akuntansi
- Mengetahui Proses dalam Akunntansi
- Mengetahui Prinsip Akunntansi
- Mengetahui Jenis Akuntansi
- Mengetahui Tujuan Akuntansi

## **BAB 2**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Pengertian Akuntansi**

Kata akuntansi diadaptasi dari bahasa Inggris, yaitu *accounting*, yang artinya menghitung. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan akuntansi disebut dengan akuntan. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan.

Ketika kita bicara tentang akuntansi, maka sudah pasti akan berhubungan dengan angka-angka dan perhitungan rumit sebagai bentuk pencatatan transaksi. Namun, akuntansi memiliki banyak manfaat bagi pihak yang melakukannya karena dapat memberikan informasi kondisi keuangan, gambaran tingkat laba perusahaan, penentuan pajak dan peraturan perusahaan, dan lain-lain.

Pembuatan laporan akuntansi dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan perusahaan sesuai hasil analisis akuntansi. Jadi, akuntansi sangat dibutuhkan dalam kegiatan bisnis, yaitu sebagai alat pengontrol dan pelaporan keuangan perusahaan.

#### **2.2 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli**

##### **1. Menurut Weygandt, Kieso, dan Kimmel**

Bagi mereka Akuntansi merupakan sebuah bagian sistem informasi yang mengidentifikasi sebuah catatan dan mengkomunikasikan insiden ekonomi pada suatu organisasi terhadap pengguna yang berkepentingan”.

##### **2. Sunyanto (1999)**

Baginya akuntansi adalah suatu tahapan proses pengumpulan, pengidentifikasian, mencatat, penggolongan, peringkasan serta penyajian atau laporan dari banyaknya transaksi keuangan serta penafsiran hasilnya guna pengambilan keputusan.

##### **3. Warren dkk (2005:10)**

Secara umum, akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang memiliki sebuah aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan.

#### 4. Suparwoto L (1990 : 2)

Baginya akuntansi sebagai sebuah teknik untuk mengukur serta mengelola transaksi keuangan dan memberikan hasil pengelolaan dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pihak eksternal maksudnya adalah terdiri dari investor, kreditur pemerintah, serikat buruh dan lain-lain.

### 2.3 Proses dalam Akuntansi

#### 1. Tahap Pencatatan dan Penggolongan

Tahap pertama yang dilalui dalam proses akuntansi adalah tahap pencatatan dan penggolongan. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam tahap pencatatan dan penggolongan antara lain:

- a. penyusunan atau pembuatan bukti- bukti pembukuan atau bukti transaksi, baik transaksi internal maupun transaksi eksternal,
- b. pencatatan ke dalam jurnal, baik jurnal umum maupun jurnal khusus,
- c. posting atau pencatatan ke buku besar, baik ke buku besar utama maupun buku besar pembantu.

#### 2. Tahap Pengikhtisaran/Peringkasan

Tahap yang harus dilalui setelah melakukan pencatatan dan penggolongan yaitu tahap pengikhtisaran/peringkasan. Pada tahap pengikhtisaran/peringkasan, meliputi kegiatan-kegiatan berikut ini.

- a. penyusunan neraca saldo, yang datanya bersumber dari saldo-saldo yang ada pada buku besar,
- b. penyusunan jurnal penyesuaian, untuk menyesuaikan dengan keadaan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode, dan penyusunan kertas kerja/neraca lajur yang bertujuan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan,
- c. pembuatan jurnal penutup, dibuat untuk mengetahui besarnya laba atau rugi suatu perusahaan, sekaligus untuk menutup perkiraan atau akun yang bersifat sementara (temporary account),
- d. pembuatan necara saldo setelah penutupan, dipergunakan untuk mengecek kembali pencatatan yang akan dilakukan pada periode berikutnya,

c. Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, misalnya untuk pengembangan usaha atau perluasan usaha, penambahan investasi, dan sebagainya.

e. penyusunan jurnal pembalik, dipergunakan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan pencatatan pada periode akuntansi berikutnya.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yang harus dilalui yaitu tahap pelaporan. Adapun tahap pelaporan meliputi Penyusunan laporan keuangan, yang terdiri atas Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca, dan Laporan Arus Kas.

Secara ringkas proses akuntansi dapat digambarkan seperti bagan berikut ini.

Pencatatan	Pengikhtisaran	Pelaporan
Mencatat analisa transaksi	Neraca Saldo	Laba/Rugi
Mencatat ke-Jurnal	Jurnal Penyesuaian	Perubahan Modal
Posting ke-Buku Besar	Kertas Kerja	Neraca
	Jurnal Penutup	Arus kas
	Neraca Saldo setelah penutup	
	Jurnal Pembalik	

## 2.4 Prinsip dasar Akuntansi

### 1. Prinsip Entitas Ekonomi (Economic Entity Principle)

Prinsip entitas ekonomi atau dapat diartikan sebagai konsep kesatuan usaha.

Dengan kata lain Akuntansi menganggap bahwa perusahaan merupakan sebuah kesatuan ekonomi yang berdiri sendiri dan terpisah dengan entitas ekonomi lain bahkan dengan pribadi pemilik. Dengan begitu konsep Akuntansi ini dapat memisahkan dan membedakan seluruh pencatatan transaksi baik kekayaan maupun kewajiban perusahaan dengan pribadi pemilik perusahaan.

## 2. Prinsip Periode Akuntansi (Period Principle)

Prinsip dasar periode akuntansi atau kurun waktu adalah penilaian dan pelaporan keuangan perusahaan yang dibatasi oleh periode waktu tertentu. Misalnya sebuah perusahaan menjalankan usahanya berdasarkan periode akuntansi, mulai pada tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

## 3. Prinsip Biaya Historis (Historical Cost Principle)

Prinsip ini mengharuskan setiap barang atau jasa yang diperoleh kemudian dicatat berdasarkan semua biaya yang dikeluarkan dalam mendapatkannya. Misalnya ketika perusahaan hendak membeli bangunan yang di iklannya terpasang harga 150 juta namun setelah dinego hanya 100 juta maka yang dinilai atau dicatat adalah harga yang menjadi kesepakatan yaitu 100 juta.

## 4. Prinsip Satuan Moneter

Pada prinsip dasar akuntansi ini, pencatatan transaksi hanya dinyatakan dalam bentuk mata uang dan tanpa melibatkan hal-hal non kualitatif.

Semua pencatatan hanya terbatas pada segala yang bisa diukur dan dinilai dengan satuan uang. Transaksi non kualitatif (mutu, prestasi, dan sebagainya) tidak bisa dilaporkan atau tidak bisa dinilai dalam bentuk uang.

## 5. Prinsip Kesiambungan Usaha (Going Concern)

Prinsip ini menganggap bahwa sebuah entitas ekonomi atau bisnis akan berjalan secara terus-menerus atau berkesinambungan tanpa ada pembubaran atau penghentian kecuali terdapat peristiwa tertentu yang bisa menyanggahnya.

## 6. Prinsip Pengungkapan Penuh (Full Disclosure Principle)

Laporan keuangan harus mempunyai prinsip pengungkapan penuh dalam menyajikan informasi yang informatif serta dimaklumkan sepenuhnya. Apabila terdapat informasi yang tidak dapat disajikan dalam laporan keuangan maka diberi keterangan tambahan informasi, berupa catatan kaki atau lampiran.

## 7. Prinsip Pengakuan Pendapatan (Revenue Recognition Principle)

Pendapatan timbul akibat kenaikan harta yang dihasilkan oleh kegiatan usaha seperti penjualan, penerimaan bagi hasil dan yang lainnya. Pendapatan diakui ketika ada kepastian



tentang jumlah atau nominal baik besar/kecil yang bisa diukur secara tepat dengan harta yang diperoleh dari transaksi penjualan barang maupun jasa.

#### 8. Prinsip Mempertemukan (Matching Principle)

Maksud dari prinsip mempertemukan (matching) dalam akuntansi dasar adalah biaya yang dipertemukan dengan pendapatan yang diterima dengan tujuan menentukan besar/kecilnya laba bersih setiap periode. Contohnya pada "Transaksi pendapatan dibayar dimuka." Prinsip ini sangat tergantung pada penentuan pendapatan, jika pengakuan pendapatan ditunda maka pembebanan pada biaya juga tidak bisa dilakukan.

#### 9. Prinsip Konsistensi (Consistency Principle)

Prinsip konsistensi diartikan sebagai prinsip akuntansi dasar yang digunakan dalam pelaporan keuangan tetap dan digunakan secara konsisten (tidak berubah-ubah metode dan prosedur). Tujuannya agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya sehingga bisa memberikan manfaat lebih bagi penggunaannya.

#### 10. Prinsip Materialitas

Prinsip akuntansi mempunyai tujuan untuk menyeragamkan seluruh aturan. Namun kenyataannya tidak semua penerapan akuntansi itu mentaati teori yang ada, maka tak jarang terjadi pengungkapan informasi yang sifatnya material atau imaterial. Maksudnya, setiap informasi akuntansi memiliki nilai nominal dan bisa dijual. Semuanya diterapkan sesuai dengan ranah akuntansi yang orientasinya kepada pengguna laporan keuangan.

### 2.5 Jenis-jenis Akuntansi

#### 1. Akuntansi Pemeriksaan (Auditing)

Akuntansi pemeriksaan atau yang biasa disebut dengan audit Dalam sebuah pemeriksaan akuntansi (auditing), dilakukanlah kegiatan pemeriksaan hasil pencatatan dan laporan dalam keuangan. Bidang tersebut berhubungan dengan audit yang secara bebas dilakukan di laporan yang telah dihasilkan oleh akuntansi keuangan.

#### 2. Akuntansi Biaya (Cost Accounting)

Akuntansi biaya merupakan sebuah bidang akuntansi yang mencatat, menghitung dan menganalisa sebuah data biaya pada suatu perusahaan industri. Bidang ini berfokus pada penetapan dan sebuah kontrol atas biaya. Akuntansi biaya akan mengacu pada penetapan biaya yang berdasarkan aktivitas (activity based costing). Fungsi dasarnya mengumpulkan serta menganalisa data biaya, biaya yang telah terjadi maupun yang akan terjadi.

### 3. Akuntansi Keuangan (Financial Accounting)

Pada bidang ini tentu berkaitan dengan akuntansi suatu unit ekonomi secara menyeluruh. Akuntansi keuangan mengacu kepada pelaporan keuangan untuk pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan yang berhasil akan bersifat serba guna (general purpose). Bidang ini bertujuan untuk dapat menyajikan laporan keuangan. Meliputi

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal

### 4. Akuntansi Manajemen (Management Accounting)

Akuntansi manajemen adalah sebuah bidang akuntansi memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam menjalani usahanya. Kegunaan dari akuntansi manajemen yaitu untuk mengatur kegiatan perusahaan, mengontrol arus kas serta menilai alternatif dalam pengambilan sebuah keputusan. Pengendalian perusahaan melalui aktivitas yang dijalankan (activity based management), merupakan sebuah kebiasaan baru dalam akuntansi manajemen.

Hal ini dilaksanakan perusahaan dalam rangka membangun strategi yang tepat guna memenangkan persaingan dalam pasar tertentu ketika memasuki sebuah industri. Informasi lebih lanjut dapat Grameds temukan pada buku Akuntansi Manajemen.

### 5. Akuntansi Perpajakan

Selanjutnya adalah Akuntansi perpajakan, merupakan akuntansi yang kegiatannya berhubungan dengan arah penentuan objek pajak yang menjadi beban perusahaan serta perhitungannya mengacu kepentingan penyusunan laporan pajak.

Dalam kegiatan akuntansi perpajakan berfungsi untuk membantu manajemen untuk menentukan pilihan-pilihan transaksi yang akan terjadi, berhubungan dengan pertimbangan-

pertimbangan perpajakan. Maka, akuntansi yang bekerja di bidang ini harus mengetahui jelas tentang undang-undang perpajakan yang berlaku.

#### 6. Budgeting

Jenis akuntansi selanjutnya adalah bidang akuntansi yang menyusun anggaran baik pendapatan maupun biaya. Anggaran merupakan sebuah pedoman penuh bagi perusahaan, perorangan maupun pemerintah dalam melakukan kegiatan finansialnya di masa mendatang. Bidang ini akan berhubungan dengan sebuah penyusunan rencana keuangan yang terkait kepada kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang dan juga analisis serta pengawasannya.

Anggaran juga dapat dimaksudkan juga sebagai saran untuk memaparkan tujuan perusahaan, anggaran berisi rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan nilai uangnya di masa akan datang.

#### 7. Sistem Akuntansi (Accounting System)

Jenis akuntansi selanjutnya adalah sistem akuntansi. Sistem akuntansi sendiri adalah bidang akuntansi yang menjalankan kegiatan dengan mengatur cara pencatatan akuntansi agar efektif dan efisien. Dimulai dari mengatur dokumen hingga menyusun prosedur pencatatannya.

#### 8. Akuntansi Anggaran (Budgetary Accounting)

Akuntansi anggaran merupakan akuntansi yang memiliki kegiatan berkaitan dengan pengumpulan serta pengolahan data operasi keuangan yang telah terjadi, juga taksiran kemungkinan yang akan terjadi, tentunya untuk kepentingan penetapan rencana operasi keuangan perusahaan (anggaran) dalam suatu periode tertentu.

#### 9. Akuntansi Pemerintahan (Governmental Accounting)

Jenis akuntansi selanjutnya adalah akuntansi pemerintahan. Akuntansi pemerintahan terbilang juga sebagai bidang akuntansi keuangan yang diterapkan di lembaga pemerintahan. Akuntansi pemerintahan memiliki tujuan untuk menyajikan sebuah laporan keuangan, mengatur dan pengawasan keuangan negara.

Akuntansi dalam pemerintahan diharapkan perlu mengatur administrasi keuangan di negara dengan baik. Dalam bidang ini dikhususkan pada pencatatan serta pelaporan banyaknya transaksi di badan pemerintahan.

## 10. Akuntansi Perbankan

Jenis akuntansi yang terakhir adalah akuntansi perbankan. Mengacu kepada pengertian akuntansi untuk proses pencatatan, penganalisaan, pengklasifikasian dan juga penafsiran data keuangan.

Secara umum kita dapat diketahui bahwa akuntansi perbankan merupakan sebuah metode akuntansi bank yang meliputi sebuah pencatatan, penganalisaan, pengklasifikasian, penafsiran data di keuangan bank yang dilakukan secara sistematis, untuk memenuhi kebutuhan para pihak yang memiliki kepentingan baik internal dan juga eksternal.

### 2.1 Tujuan Akuntansi

- 1) Untuk memberikan informasi dasar dalam proses pengambilan keputusan di bidang ekonomi.
- 2) Untuk melayani pemakai umum yang mempunyai wewenang, kemampuan, atau sumber daya kekayaannya dalam mendapatkan informasi dan meyakini bahwa laporan keuangan tersebut sebagai informasi utama yang berkaitan dengan aktivitas perusahaannya.
- 3) Untuk memberikan informasi bagi investor dan kreditur dalam upayanya meramal, membandingkan dan menilai potensi arus kas berdasarkan jumlah, waktu, serta memperhatikan ketidakpastian lainnya.
- 4) Untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan dalam meramal, membandingkan dan menilai “earning power” atau kemampuan mendapatkan laba dalam perusahaan.
- 5) Untuk menyediakan informasi dalam usaha menilai kemampuan manajemen yang menggunakan sumber kekayaan perusahaan secara efektif demi mencapai tujuan utama perusahaan.
- 6) Untuk memberikan informasi yang faktual sehingga dapat ditafsirkan adanya transaksi dan kejadian lain yang dapat berguna untuk meramal, membandingkan dan menilai earning power dari suatu perusahaan.
- 7) Untuk memberikan laporan posisi keuangan yang berguna dalam upaya meramal, membandingkan, dan menilai adanya earning power dari suatu perusahaan.
- 8) Untuk memberikan laporan mengenai laba periodik yang berguna dalam upaya meramal, membandingkan, dan menilai adanya earning power dari suatu perusahaan.
- 9) Untuk memberikan laporan kegiatan yang berguna dalam upaya meramal, membandingkan, dan menilai adanya earning power dari suatu perusahaan.

- 10) Untuk memberikan informasi yang berguna dalam proses peramalan. Peramalan keuangan tersebut harus disajikan demi peningkatan kegunaan laporan bagi pemakainya.
- 11) Bagi lembaga pemerintah dan lembaga lainnya, akuntansi bertujuan untuk mendapatkan laba dengan memberikan informasi yang berguna dalam upaya menilai efektivitas dari manajemen dan sumber-sumber kekayaan dalam mencapai tujuan perusahaan.
- 12) Untuk menyajikan kegiatan perusahaan yang mempengaruhi masyarakat.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 KESIMPULAN**

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan dengan berlandaskan beberapa prinsip dan jenis yang beragam. Tujuan makalah ini adalah untuk memberikan suatu informasi akuntansi yang tepat sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan keuangan atau apapun yang bersangkutan tentang akuntansi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://www.gramedia.com/literasi/akuntansi/>

<http://www.sselajar.net/2012/04/proses-akuntansi.html>